

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan hasil analisis data dan temuan peneliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. a. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam topik perbandingan senilai adalah:
 - 1) siswa sulit pada tahap perencanaan yaitu tidak dapat membuat persamaan.
 - 2) siswa sulit pada tahap penyelesaian yaitu tidak dapat menyelesaikan persamaan linier dan siswa tidak bisa menyelesaikan perkalian silang.
 - 3) siswa sulit pada tahap pengecekan kembali yaitu siswa tidak bisa mengevaluasi jawabannya apakah sudah betul dan sesuai dengan soal.
- b. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam topik perbandingan berbalik nilai adalah:
 - 1) siswa sulit pada tahap pemahaman masalah
 - 2) siswa sulit pada tahap perencanaan yaitu tidak dapat membuat persamaan.
 - 3) siswa sulit pada tahap penyelesaian yaitu tidak dapat menyelesaikan persamaan linier dan tidak bisa menyelesaikan perkalian silang.
 - 4) siswa sulit pada tahap pengecekan kembali yaitu siswa tidak bisa mengevaluasi jawabannya apakah sudah betul dan sesuai dengan soal.

Hal itu juga diungkapkan oleh Hanifa, (2005: 35) Hasil pengolahan data hasil tes ulangan harian, bahwa rata-rata siswa yang mengalami kesulitan pada tahap analisa soal sebanyak 1,54%. Pada tahap perencanaan persentase jumlah siswa yang mengalami kesulitan bertambah menjadi 16,40%. Selanjutnya pada tahap penyelesaian persentase jumlah siswa yang mengalami kesulitan sebanyak 47,70% dan pada tahap penilaian persentase jumlah siswa yang mengalami kesulitan sebanyak 55,90%.

2. a. Strategi siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam topik perbandingan senilai adalah:

Pada pertemuan satu: menggunakan solusi alternatif yang pertama dan kedua, sedangkan pada pertemuan dua dan tiga menggunakan solusi alternatif yang pertama. Untuk pertemuan empat menggunakan solusi alternatif yang kedua.

- b. Strategi siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam topik perbandingan berbalik nilai adalah menggunakan solusi alternatif yang kedua.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya dalam topik perbandingan berbalik nilai dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan pemecahan masalah adalah dari tahap pemahaman masalah saja siswa sudah mengalami kesulitan. Sehubungan dengan itu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dapat ditanggulangi dengan melatih siswa membaca soal secara teliti agar apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dapat diselesaikan dengan proses yang benar sehingga pada tahap selanjutnya yaitu tahap perencanaan sampai dengan

tahap penilaian siswa diharapkan tidak akan mengalami kesulitan. Faktor ketelitian dalam tahap penilaian sangat mempengaruhi hasil akhir penyelesaian soal matematika.

Kesulitan-kesulitan pada tahap-tahap pemecahan masalah dapat diatasi seperti yang dikemukakan oleh Muijs dan David (2008:187):

1. Memahami dan mempresentasikan masalahnya.

Dengan membiarkan mereka melihat banyak macam contoh penyelesaian lalu membiarkan murid-murid menyelesaikan sendiri berbagai masalah (soal). Guru juga dapat membantu murid dengan mengajari mereka untuk mengenali dan mengategorisasikan berbagai tipe soal dan memilih informasi yang relevan dan tidak relevan yang terdapat dalam masalah (soal itu). Guru perlu memastikan bahwa murid-murid memahami masalahnya dengan meminta mereka menjelaskan apa yang mereka anggap sebagai informasi yang relevan dan tidak relevan di dalam soal itu. Guru juga perlu mendorong murid-murid untuk melihat masalahnya dari berbagai macam perspektif yang berbeda. Ini dapat dilakukan dengan meminta mereka menawarkan solusi-solusi yang berbeda atau yang nonkonvensional, untuk membantu mereka melepaskan diri dari cara yang konvensional dalam melihat berbagai hal.

2. Memilih atau merencanakan solusinya.

Menjelaskan strategi yang dipilih juga dapat membantu, karena dapat membuat murid memahami dengan lebih jelas urutan penyelesaian masalahnya. Pengajaran heuristik (mengajarkan sejumlah keterampilan

problem solving) dapat dibantu untuk meminta murid menjelaskan langkah-langkah yang mereka ambil selama mereka menyelesaikan masalah.

3. Melaksanakan rencananya.

Memberikan pengetahuan tentang berbagai algoritma dasar yang diperlukan untuk penyelesaian masalah yang baik.

4. Mengevaluasi hasil-hasilnya.

Membantu siswa untuk memeriksa jawabannya kembali dengan melihat apakah jawabannya masuk akal.

Tips untuk para pemecah masalah (Depdiknas, 2004:256):

- a. Jangan menyerah. Beberapa soal perlu waktu lebih lama untuk menyelesaikannya daripada soal-soal yang lain,
- b. fleksibel. Jika Anda mengalami kebuntuan, coba satu gagasan lain,
- c. percaya diri sehingga Anda memberi yang terbaik yang bisa Anda lakukan,
- d. ambil resiko. Cobalah bisik-bisikan hati Anda. Ini seringkali bekerja,
- e. lakukan urun pendapat (*brainstorming*) untuk mulai melangkah satu gagasan akan menuju pada satu gagasan yang lain,
- f. visualisasikan permasalahan dalam pikiran untuk membantu Anda lebih memahaminya,
- g. bandingkan permasalahan untuk membantu Anda menghubungkan permasalahan yang baru pada yang telah pecahkan sebelumnya,

- h. pikirkan pikiran Anda. Berhentilah sejenak untuk mempertanyakan, “bagaimanakah ini akan membantu saya menyelesaikan persoalan itu?”,
- i. berbagi pikiran bersama orang lain. Menjelaskan gagasan-gagasan Anda membantu diri Anda untuk berpikir lebih baik, dan
- j. organisasikan kerja Anda untuk membantu Anda berpikir dengan jelas.

Sebaiknya aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran :

- a. Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan fenomena atau cerita untuk memunculkan masalah dan memotivasi siswa untuk terlibat dan pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar
Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- c. Tahap 3: Membimbing penyelidikan
Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut.
- d. Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang baru selesai dikerjakannya.
- e. Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pekerjaan dan proses-proses yang sudah mereka lakukan.